

Abstrak

Rezaitodena, Dila. 2021. “Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks *Hikayat Abusamah*”. *Skripsi*, Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk: (a) menyajikan bentuk deskripsi fisik naskah *Hikayat Abusamah*; (b) menyajikan bentuk alih aksara teks *Hikayat Abusamah*; (c) menyajikan bentuk alih bahasa teks *Hikayat Abusamah*.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian filologi, yaitu penelitian yang bertujuan menghasilkan alih aksara dan alih bahasa dari suatu naskah kuno berdasarkan tahapan dan metode penelitian filologi. Objek penelitian filologi adalah berupa teks dan naskah lama. Metode yang digunakan adalah metode filologi berdasarkan tahapan penelitian. Pada tahap pengumpulan data digunakan metode kepustakaan, pada tahap deksripsi naskah digunakan metode deskriptif, tahap alih aksara digunakan metode transkripsi atau metode alih aksara, kemudian tahap alih bahasa digunakan metode alih bahasa.

Hasil dari penelitian ini ada tiga, yaitu; (a) deskripsi naskah *Hikayat Abusamah* yang dideskripsikan berdasarkan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mendeskripsikan atau mengidentifikasi naskah; (b) penyajian alih aksara dari naskah *Hikayat Abusamah*. Alih aksara dilakukan dari aksara Arab-Melayu ke aksara Latin; (c) penyajian alih bahasa teks *Hikayat Abusamah*. Teks *Hikayat Abusamah* dialihbahasakan dari Bahasa Melayu, beberapa Bahasa Arab, beberapa Bahasa Minang, dan potongan ayat Al-Quran. Alih bahasa dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan pembaca yang tidak bisa membaca aksara Arab-Melayu, sehingga isi yang terkandung di dalam naskah dapat dipahami pembaca. Naskah *Hikayat Abusamah* adalah kisah Abu Samah anak khalifah Umar Bin Khatab yang dihukum cambuk seratus kali karena menghamili perempuan Yahudi.